

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input peserta didik untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.¹ Sebagai sebuah proses yang disengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.²

Evaluasi pendidikan yang komprehensif harus dilakukan terhadap seluruh komponen dan sistem kerjanya. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.³ Pendidikan melibatkan peserta didik, guru, metode, tujuan, kurikulum, media, sarana, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, pengguna lulusan, lingkungan fisik, manusia dan sebagainya. Oleh karenanya evaluasi pendidikan dilakukan atas komponen-komponen pendidikan tersebut. Evaluasi yang komprehensif menghasilkan informasi yang lengkap sebagai dasar perbaikan dalam pendidikan.

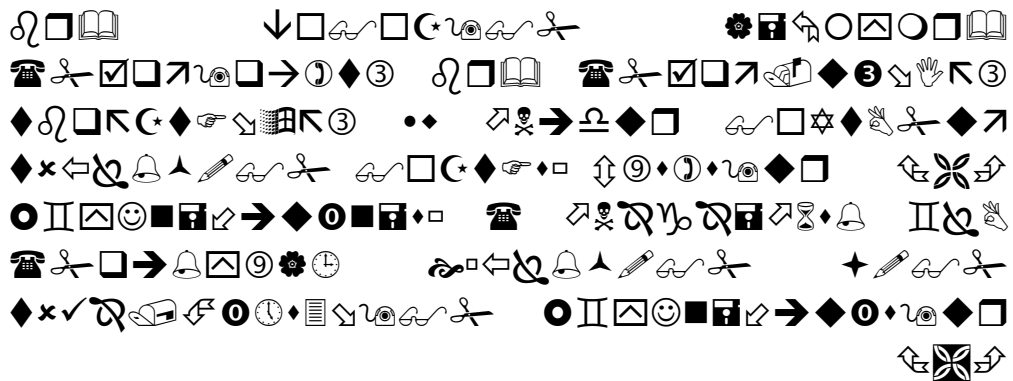
Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 57 (ayat 1), evaluasi dalam pendidikan sangatlah penting sebagai pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Di dalam Al-Quran

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 18.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 139.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 2.

terdapat ayat yang menyebutkan tentang perlunya mengadakan evaluasi, di antaranya dalam surat Al-Ankabut ayat 2 dan 3:



“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan “Kami telah beriman”, dan mereka tidak diuji? Dan sungguh, kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta.” (QS. Al-Ankabut: 2-3).

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT mengadakan ujian atau evaluasi kepada setiap makhluk-Nya untuk mengetahui sejauh mana kadar keimanan mereka. Dalam dunia pendidikan, diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana mutu dari komponen-komponen pendidikan tersebut. Misalnya, seorang guru mengadakan evaluasi terhadap peserta didik, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik tersebut.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 57 (ayat 2) menyatakan bahwa evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Ulangan akhir semester adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar peserta didik dan merupakan proses penilaian hasil belajar yang dilaksanakan peserta didik pada akhir semester. Pada mata pelajaran matematika, ulangan akhir semester dilakukan dengan

teknik tes. Suatu tes atau soal merupakan alat pengukur keberhasilan belajar. Soal sebagai alat ukur dikatakan baik apabila mampu memenuhi beberapa persyaratan yang dapat diuji dengan melakukan analisis butir soal, baik kualitatif maupun kuantitatif.

Analisis butir soal secara kualitatif merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan menghasilkan nilai yang objektif serta akurat. Jika tes yang digunakan guru kurang baik, maka hasil yang diperoleh pun tentunya kurang baik. Hal ini dapat merugikan peserta didik itu sendiri. Artinya, hasil yang diperoleh peserta didik menjadi tidak objektif dan tidak adil. Oleh sebab itu, tes yang digunakan guru harus memiliki kualitas yang lebih baik dilihat dari berbagai segi. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Setelah digunakan perlu diketahui apakah tes tersebut berkualitas baik atau kurang baik. Untuk mengetahui apakah suatu tes yang digunakan termasuk baik atau kurang baik, maka perlu dilakukan analisis kualitas tes.

Sedangkan analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas.⁴ Penelaahan soal secara kuantitatif maksudnya adalah penelaahan butir soal didasarkan pada data empirik dari butir soal yang bersangkutan. Data empirik ini diperoleh dari soal yang telah diujikan.⁵

Soal-soal ulangan akhir semester pada sekolah tertentu disusun sendiri oleh guru mata pelajaran di sekolah tersebut. SMA Negeri Banyumas adalah salah satu sekolah yang membuat soal ulangan akhir semester sendiri. Soal ulangan akhir semester matematika adalah soal-soal yang dibuat oleh guru

⁴ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.

⁵ Depdiknas, *Panduan Analisis Butir soal*, (Jakarta, 2008), hlm. 12.

matematika SMA Negeri Banyumas. Dari informasi yang diperoleh, SMA Negeri Banyumas belum pernah melakukan analisis soal, padahal soal-soal tersebut dibuat sendiri oleh guru. Dari sinilah timbul pertanyaan apakah soal-soal ulangan akhir semester tersebut dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur keberhasilan belajar. Fokus permasalahan yang akan dibahas adalah soal-soal ulangan akhir semester I kelas X tahun pelajaran 2011/2012.

Dari latar belakang tersebut, maka kiranya perlu adanya pembuktian dengan diadakan sebuah penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah soal-soal ulangan akhir semester I kelas X di SMA Negeri Banyumas tersebut dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur keberhasilan belajar, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER I KELAS X SMA NEGERI BANYUMAS MATA PELAJARAN MATEMATIKA TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas isi tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah validitas konstruksi tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah reliabilitas tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 ?
4. Bagaimanakah tingkat kesukaran tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012?
5. Bagaimanakah daya pembeda tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana validitas isi tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Untuk mengetahui bagaimana validitas konstruksi tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Untuk mengetahui bagaimana reliabilitas tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012.
- d. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesukaran tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012.
- e. Untuk mengetahui bagaimana daya pembeda tes ulangan akhir semester I kelas X SMA Negeri Banyumas mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai pedoman para guru agar bisa dijadikan sebagai motivasi dan referensi dalam pembuatan soal-soal ulangan akhir semester yang akan datang sehingga soal-soal yang dibuat lebih baik dan berkualitas. Dari soal-soal tersebut, guru bisa membuat bank soal.

b. Bagi Peneliti

Sebagai ajang latihan untuk melatih daya nalar dan mengasah keintelektualitas peneliti, juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima di bangku kuliah.